

## ABSTRAK

**Hendi Bagasworo**, 2017, NIT : 50135059.K, “*Analisis Peran DPA (Designated Person Ashore) pada Pt. Indo Shipping Operator dalam Menyelesaikan Hasil Vetting Inspection dengan Pihak Pencharter*”, skripsi Program Studi KALK, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST, MM, Pembimbing II: Dr. Capt. Sahabuddin Sunusi, MT, M.Mar.

DPA (*Designated Person Ashore*) adalah seorang ahli yang mengetahui sistem manajemen keselamatan di kapal dalam dunia pelayaran dan ditunjuk oleh direktur dan atau pemilik perusahaan pelayaran sebagai penghubung antara pemimpin perusahaan dengan kapal atau awak kapal untuk memastikan kapal beroperasi dengan baik dan lancar guna tercapainya kegiatan usaha. *Vetting Inspection* adalah kegiatan pemeriksaan kapal secara langsung sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh *surveyor* dengan tujuan memeriksa dan memastikan bahwa kapal *tanker* dan seluruh komponen didalamnya termasuk anak buah kapal layak untuk melakukan kegiatan pelayaran dengan aman bagi ABK, muatan, dan lingkungan. Adanya permasalahan yang timbul atas hasil laporan *vetting inspection* dapat menghambat kegiatan pelayaran dan bisnis dari *shipowner*, karena hal tersebut maka perlu adanya penanganan yang cepat terhadap ketidaksesuaian pada kapal setelah dilaksanakan inspeksi agar kapal dapat kembali beroperasi, yaitu dengan cara melakukan perbaikan, mengirimkan barang yang belum ada dikapal, dan menginstruksikan para ABK agar bekerja dengan lebih baik dan maksimal, dan disinilah seorang DPA sangatlah berperan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya. Dalam skripsi ini membahas kendala dan upaya DPA dalam menyelesaikan hasil *vetting inspection*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan mengumpulkan data berupa pendekatan terhadap objek melalui observasi, wawancara secara langsung terhadap subjek serta menggunakan dokumen dan data yang berhubungan dengan tugas dan peran DPA dalam menyelesaikan hasil *vetting inspection*. Dalam metode ini mendeskripsikan dan menganalisis peranan DPA, kendala dan upaya yang dilakukan untuk menutup ketidaksesuaian dalam hasil *vetting inspection*.

Dalam melaksanakan langkah tersebut diharapkan masalah akan terselesaikan dengan cepat dan tepat, sehingga kapal dapat beroperasi kembali dan tidak mengalami kerugian akibat terhentinya kegiatan operasi kapal. Peran DPA sangat penting guna menyelesaikan hasil *vetting inspection* berupa laporan ketidaksesuaian. Namun tugas DPA terhambat karena banyak jabatan yang dirangkapnya, kurangnya koordinasi dengan *top management*, dan banyaknya kekurangan dari hasil inspeksi.

Kata kunci: *Designated Person Ashore, Vetting Inspection, Shipowner.*